



UJIAN AKHIR SEMESTER

EKONOMI INDUSTRI

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk:

- ✓ UAS dilaksanakan secara *take home exam* dengan lama pengerjaan satu pekan;
- ✓ Penyerahan jawaban UAS di *vclass* dengan format file **nama-npm-uas-asp filetype.pdf** paling telat tanggal 12 Desember 2025;
- ✓ Tidak ada toleransi dalam bentuk apapun jika terdapat jawaban hasil mencontek, menjiplak, copy paste dalam bentuk apapun baik antar teman maupun dari internet akan disanksi Nilai E;
- ✓ **Tuliskan referensi** jika jawaban Anda mengutip dari pendapat orang lain atau dari sumber buku atau jurnal,
- ✓ Sertakan foto proses saat pengerjaan soal ujian!

Soal berbasis kasus:

1. Pemerintah Indonesia berencana menerapkan kebijakan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam (*downstreaming*). Analisislah potensi keuntungan dan risiko kebijakan tersebut bagi sektor manufaktur, dan berikan rekomendasi strategi agar kebijakan ini efektif dan berkelanjutan.
2. Globalisasi mendorong perusahaan manufaktur di Indonesia untuk terlibat dalam Global Value Chain (GVC). Bandingkan strategi masuk GVC melalui *export-oriented* dan *FDI-oriented*, dan evaluasilah dampaknya terhadap kemampuan bersaing industri lokal.
3. Sebuah pabrik tekstil ingin bertransformasi menjadi *smart factory* dengan mengintegrasikan robotik, AI, dan IoT. Analisis tantangan dan manfaat implementasi Industry 5.0, serta buatlah roadmap singkat transformasi digital untuk pabrik tersebut.
4. Indonesia berupaya meningkatkan peran dalam GVC elektronik. Analisis bagaimana strategi *upgrading* (produk, proses, fungsional, dan interkonektivitas) dapat meningkatkan posisi Indonesia dalam GVC elektronik, dan berikan contoh nyata.
5. Sebuah UMKM industri makanan ingin mendigitalisasi proses produksi dan pemasaran. Rancang strategi transformasi digital yang mencakup teknologi, SDM, dan manajemen data. Jelaskan bagaimana strategi ini dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.
6. Sebuah perusahaan otomotif di Indonesia menghadapi persaingan global yang ketat. Perusahaan mempertimbangkan transformasi menuju Industry 5.0 dengan otomatisasi produksi, AI untuk quality control, dan kolaborasi manusia-robot.

Diminta:

- a. Identifikasi tantangan utama implementasi Industry 5.0 pada perusahaan tersebut.
 - b. Buat strategi manajemen perubahan untuk meminimalkan resistensi karyawan dan memastikan transformasi berhasil.
 - c. Analisis potensi dampak ekonomi dari transformasi ini bagi industri otomotif lokal.
7. Sejumlah UMKM kerajinan lokal ingin masuk ke GVC furnitur global. Namun mereka menghadapi masalah distribusi, standar kualitas, dan digitalisasi pemasaran.

Diminta:

- a. Rancang strategi upgrading (produk, proses, fungsional, interkoneksi) untuk meningkatkan posisi UMKM dalam GVC.
- b. Buat rencana transformasi digital untuk UMKM agar dapat bersaing di pasar internasional.
- c. Evaluasi manfaat dan risiko strategi tersebut bagi UMKM

Selamat Mengerjakan, semoga sukses.